

**PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK MELALUI PERMAINAN
FINGER PAINTING**

**(Studi Kasus di BA Aisyiyah Nur Qomariyah, Kenokorejo, Polokarto,
Sukoharjo)**

SKRIPSI

Memenuhi Sebagian Prasyaratan Guna Mencapai Derajat S-I
Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini



SRI HASTUTI
A 520085119

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2011**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar pada masa awal dalam pendidikan formal didapatkan di Taman Kanak-kanak. TK adalah tempat anak belajar, anak berkembang lewat permainan. Dunia anak adalah dunia bermain, melalui bermain anak memperoleh pelajaran yang mengandung aspek perkembangan kognitif, social, emosi dan perkembangan fisik. Sehingga meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan serta kreativitas anak melalui berbagai permainan yang dapat menumbuhkan potensi anak secara optimal.

Kreativitas anak sangat penting dalam tumbuh kembang anak. Dengan bermain mendukung tumbuhnya sikap kreatif, karena di dalam bermain anak dapat memilih sendiri kegiatan yang mereka sukai. Perkembangan kreativitas bermakna bagi pengembangan potensi anak secara utuh dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan seni budaya.

Menurut Ofsted(Tadkirotun Musfirah; 2005: 17) permainan mendukung tumbuhnya pikiran kreatif, karena di dalam bermain anak memilih permainan sendiri yang mereka sukai, belajar membuat identifikasi banyak hal. Alat permainan tersebut dapat dibeli dari toko-toko mainan, juga dapat digali dan dikumpulkan dari sekeliling kita. Permainan membentuk suatu bagian dari wilayah pembelajaran(salah satunya disebut wilayah kreatif) dan harus diberikan oleh Taman Kanak-kanak kepada anak didiknya. Pengembangan kemampuan dalam mengungkapkan nilai-nilai keindahan

sangat penting yang berkaitan dengan seni. Seni adalah kegiatan manusia dalam mengekspresikan pengalaman hidup dan kesabaran artistiknya. Kegiatan ini melibatkan kemampuan intuisi, kepekaan indera dan rasa, kemampuan intelektual, kreativitas serta kemampuan teknik untuk menciptakan karya yang memiliki fungsi personal/ sosial melalui berbagai media.

Kreativitas anak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua yang mendidik anak terlalu di kekang atau orang tua yang selalu mengawasi kegiatan anak. Kreativitas anak juga dipengaruhi oleh fasilitas- fasilitas atau media yang disediakan baik disekolah atau dirumah kurang memadai. Kondisi lingkungan sekitar anak kurang kondusif atau aman bagi anak dalam bermain. Guru atau pendidik yang tidak memberi kesempatan pada anak untuk berekspresi dan bereksplorasi. Guru juga tidak menyadari keragaman karakteristik anak, sehingga kreativitas anak dalam melukis atau menggambar kurang berkembang. Anak sekarang lebih suka menulis dan membaca dari pada melukis. Seni lukis sekarang ini seakan tenggelam atau kurang berkembang. Perkembangan teknologi yang sangat pesat dengan adanya komputer yang bisa melukis atau menggambar mengakibatkan orang menjadi malas untuk melukis secara alami atau menggunakan media yang ada di lingkungan sekitar atau membuat sendiri. Pengembangan kreativitas seni terutama melukis di Taman Kanak-kanak sangat penting agar anak dapat berimajinasi sesuai apa yang ada dalam pikirannya. Dengan adanya kegiatan melukis tersebut kreativitas anak dapat berkembang secara optimal.

Dalam kenyataan sekarang ini orang tua kurang memahami pentingnya pengembangan kreativitas. Anak-anak di BA Aisyiyah Nur Qomariyah kreativitas kurang berkembang. Anak masih ditunggu ibunya atau kurang mandiri, kerjasama antar anak kurang, tidak semangat dalam belajar atau kurangnya motivasi baik dari diri anak maupun dari orang tuanya, hal ini disebabkan karena banyak hal diantaranya: pola asuh dari orang tua yang sering melarang anak –anaknya yang sedang bermain, sehingga anak kurang kreatif dan cenderung tidak mandiri. Orang tua yang selalu melindungi anak atau otoriter menghambat tubuhnya kreativitas melukis anak. Orang tua yang kurang memahami karena tidak pernah mengetahui cara menumbuhkan daya kreativitas untuk menggunakan benda- benda disekitar kita dengan seefisien mungkin. Kreativitas anak tidak berkembang disebabkan karena tidak adanya dorongan atau motivasi orang tua dalam memfasilitasi kebutuhan bermain anak. Kurang adanya alat permainan yang dapat menumbuhkan kreativitas anak. Orang tua selalu melarang anak bermain menggunakan barang-barang bekas, padahal dari barang-barang bekas anak lebih kreatif dalam membuat permainan. Kurangnya pengetahuan orang tua tentang pengaruh alat permainan terhadap kreativitas anak. Kurangnya media-media baik dirumah maupun disekolah mengakibatkan anak kurang kreatif. Anak hanya bermain dengan benda- benda seadanya yang disediakan dirumah maupun disekolah dan hanya terbatas jumlahnya dan jenisnya. Di BA Aisyiyah Nur Qomariyah pengembangan seni kurang waktunya, dalam 1 minggu pengembangan seni

hanya 2 kali. Di BA lebih mengutamakan pengembangan aspek kognitif yaitu membaca menulis dan berhitung.

Kreativitas anak akan berkembang secara optimal anak harus diberi kebebasan dalam bermain, disediakan alat permainan yang sesuai dengan perkembangan anak atau sesuai dengan usia anak. Dengan mengajari anak memanfaatkan barang-barang bekas yang dapat dijadikan alat permainan edukatif. Dengan alat permainan edukatif juga membantu guru dalam mengajar, guru lebih mudah dalam menjelaskan dan anak akan cepat mengerti dan paham tentang penjelasan dari guru.

Dari uraian di atas menunjukan betapa pentingnya pengembangan kreativitas anak melalui sebuah permainan. Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kreativitas anak melalui permainan finger painting. Maka dari itu penulis mengambil judul Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Finger Painting di BA Aisyiyah Nur Qomariyah, Kenokorejo Polokarto Sukoharjo.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, dan terarah, serta dapat dikaji secara mendalam, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Subjek pembahasan adalah : anak taman kanak-kanak BA. Aisyiyah Nur Qomariyah Kenokorejo, Polokarto, Sukoharjo.

2. Objek Pembahasan adalah : Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Permainan Finger Painting.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka muncul permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana cara pengembangan kreativitas anak melalui permainan finger painting di BA. Aisyiyah Nur Qomariyah Kenokorejo, Polokarto, Sukoharjo.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui cara pengembangan kreativitas anak melalui permainan finger painting di BA. Aisyiyah Nur Qomariyah Kenokorejo, Polokarto, Sukoharjo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan akan pentingnya kreatifitas anak dalam mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik.
 - b. Diharapkan dapat memberikan informasi pada pendidik bahwa kreativitas dapat meningkatkan kualitas hidup.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat menumbuhkan kreativitas anak dan anak dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.

b. Bagi Guru

1) Menambah kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran khususnya alat permainan yang dapat menumbuhkan kreativitas anak.

2) Meningkatkan semangat kerja guru di BA Aisyiyah Nur Qomariyah.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi sekolah dalam proses belajar mengajar dan diharapkan dapat memberikan permainan yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas anak sehingga anak dapat berkembang optimal.

d. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi orang tua tentang pentingnya kreativitas anak pada usia dini, sehingga orang tua mau memberikan suatu alat permainan yang dapat membantu mengembangkan kreativitas anak.